

Pengaruh Fasilitas Universitas Terhadap Minat Calon Mahasiswa Baru

Palma Juanta 1* Jessline Velica 2, J England Aritonang 3, Paris Akbar Islamy 4, Derick 5

¹²³⁴⁵ Universitas Prima Indonesia

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima 22-06-2026

Disetujui 04-08-2026

Diterbitkan 05-08-2026

Penulis Korespondensi*:

Palma Juanta

Universitas Prima Indonesia,
Indonesia

palmajuanta@unprimdn.ac.id



©2025 Penulis. Diterbitkan oleh PT. Good Novelty Group. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

ABSTRAK

Fasilitas universitas merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta meningkatkan daya tarik institusi pendidikan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas universitas terhadap minat calon mahasiswa baru di Universitas Pelita Harapan (UPH) Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal (ex post facto). Sampel penelitian berjumlah 30 calon mahasiswa baru yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dengan skala Likert empat pilihan yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas (Cronbach's Alpha = 0,891). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap fasilitas universitas berada pada kategori sedang hingga tinggi dengan rata-rata skor sebesar 52,70, sedangkan minat calon mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor sebesar 20,33. Analisis regresi menunjukkan bahwa fasilitas universitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat calon mahasiswa baru ($\beta = 0,304$; $p < 0,001$), dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,590. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas universitas mampu menjelaskan 59,0% variasi minat calon mahasiswa baru, sedangkan 41,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, peningkatan kualitas fasilitas universitas dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat calon mahasiswa baru untuk memilih perguruan tinggi.

KATA KUNCI

fasilitas universitas, minat calon mahasiswa baru, perguruan tinggi, regresi linier, pendidikan tinggi.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tingkat global. Di era globalisasi saat ini, universitas di berbagai negara berlomba-lomba meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, serta fasilitas pendidikan guna menarik minat mahasiswa dari berbagai daerah bahkan dari berbagai negara. Fasilitas pendidikan seperti laboratorium modern, perpustakaan digital, teknologi pembelajaran berbasis internet, serta sarana

pendukung lainnya menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berkualitas (UNESCO, 2022). Selain itu, perkembangan teknologi juga mendorong perguruan tinggi di dunia untuk terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan. Fasilitas yang baik dapat menunjang proses pembelajaran, meningkatkan kenyamanan mahasiswa, serta mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik di lingkungan kampus. Oleh karena itu, banyak universitas di berbagai negara menjadikan fasilitas kampus sebagai salah satu strategi utama untuk meningkatkan daya tarik bagi calon mahasiswa (OECD, 2023).

Di Indonesia, perkembangan pendidikan tinggi juga mengalami peningkatan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai kebijakan dan program yang mendukung peningkatan mutu perguruan tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan agar dapat menunjang kegiatan belajar mengajar secara optimal (Kemendikbudristek, 2023). Fasilitas kampus seringkali menjadi indikator utama dalam mengukur kenyamanan dan efektivitas proses belajar mengajar. Sayangnya, masih banyak ditemukan perguruan tinggi dengan kondisi infrastruktur yang kurang memadai.(kampusiana.com).

Di tingkat daerah, khususnya di Kota Medan, terdapat berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta yang menawarkan program studi serta fasilitas pendidikan yang beragam. Kota Medan merupakan salah satu kota pendidikan di Sumatera Utara yang memiliki banyak pilihan perguruan tinggi bagi calon mahasiswa. Kondisi ini menyebabkan persaingan antar universitas di Kota Medan cukup tinggi dalam menarik minat calon mahasiswa baru (BPS Kota Medan, 2024). Untuk menarik minat calon mahasiswa, banyak universitas di Kota Medan berusaha meningkatkan kualitas fasilitas kampus yang dimiliki. Fasilitas yang lengkap dan memadai diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran serta mendukung berbagai kegiatan akademik di lingkungan kampus. Salah satu universitas swasta yang cukup dikenal di Kota Medan adalah Universitas Pelita Harapan (UPH) Medan. Universitas ini menyediakan berbagai fasilitas pendidikan seperti ruang kelas modern, laboratorium, perpustakaan, fasilitas teknologi informasi, serta berbagai sarana penunjang lainnya yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa (UPH, 2024).

Namun demikian, dalam memilih perguruan tinggi, calon mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan fasilitas yang dimiliki oleh universitas, tetapi juga faktor lain seperti biaya pendidikan, reputasi universitas, lokasi kampus, serta rekomendasi dari keluarga atau teman. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana fasilitas universitas berpengaruh terhadap minat calon mahasiswa baru dalam memilih perguruan tinggi, khususnya di Universitas Pelita Harapan Medan.

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang diberikan kepada calon mahasiswa untuk mengetahui persepsi mereka terhadap fasilitas universitas serta pengaruhnya terhadap minat dalam memilih perguruan tinggi. Untuk itu kami berasumsi bahwa fasilitas universitas memiliki pengaruh terhadap minat calon mahasiswa baru dalam memilih

perguruan tinggi sebagai tempat melanjutkan pendidikan. Berdasarkan latar belakang di atas saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Universitas Terhadap Minat Calon Mahasiswa Baru.”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan sekitar bulan April 2026. Adapun tempat penelitian dilakukan di lingkungan Universitas Pelita Harapan (UPH) Medan, dengan sasaran responden yaitu calon mahasiswa baru yang sedang mempertimbangkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tersebut. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada calon mahasiswa yang berada di sekitar lingkungan kampus.

Tabel 1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	April	Mei
1	Persiapan penelitian -Studi literatur & referensi -Menyusun proposal		
2	Awal Pelaksanaan penelitian -Revisi proposal		
3	Pelaksanaan penelitian -Pengumpulan data -Pengolahan & analisis data statistik		

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon mahasiswa baru yang berminat atau mempertimbangkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, khususnya di Universitas Pelita Harapan Medan. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti calon mahasiswa yang sedang mencari informasi kampus atau telah menunjukkan minat terhadap universitas tertentu. Jumlah sampel dalam penelitian ini direncanakan sebanyak ± 30 responden.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yaitu peneliti menentukan topik penelitian mengenai pengaruh fasilitas universitas terhadap minat calon mahasiswa baru, kemudian menyusun proposal penelitian serta merancang instrumen penelitian berupa kuesioner. Tahap kedua adalah tahap pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan calon mahasiswa baru yang sedang mempertimbangkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, khususnya di Universitas Pelita Harapan Medan. Penyebaran kuesioner dilakukan baik secara online maupun offline agar data yang diperoleh lebih beragam. Tahap ketiga adalah tahap pengolahan data. Data yang telah dikumpulkan dari kuesioner kemudian diolah menggunakan metode statistika, seperti penghitungan skor dan analisis regresi sederhana, untuk mengetahui hubungan antara fasilitas universitas sebagai variabel X dan minat calon mahasiswa sebagai variabel Y. Tahap keempat adalah tahap analisis data. Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil pengolahan data untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara fasilitas universitas terhadap minat calon mahasiswa baru. Tahap kelima adalah tahap penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menarik kesimpulan mengenai hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, apakah diterima atau ditolak, serta memberikan saran yang relevan berdasarkan hasil penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan variabel penelitian, yaitu fasilitas universitas sebagai variabel independen (X) dan minat calon mahasiswa baru sebagai variabel dependen (Y). Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai persepsi responden terhadap fasilitas universitas serta tingkat minat mereka dalam memilih perguruan tinggi.

Instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Angket disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert yang dimodifikasi menjadi 4 pilihan jawaban. Teknik analisis data menggunakan; uji validitas, reliabilitas, uji prasyarat, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan 30 responden yang merupakan calon mahasiswa baru yang sedang mempertimbangkan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Pelita Harapan (UPH) Medan. Responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan responden meliputi calon mahasiswa yang sedang mencari informasi mengenai perguruan tinggi, telah mengunjungi kampus UPH Medan, atau menyatakan minat untuk mendaftar di universitas tersebut.

Deskripsi Data Skor Motivasi Belajar

Data motivasi belajar mahasiswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan dengan skala Likert 4 pilihan (Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Kurang Setuju = 2, Tidak Setuju = 1). Skor maksimum teoritis adalah 100. Hasil perhitungan skor total disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Statistika Deskriptif Skor Motivasi Belajar Mahasiswa

Statistik	Nilai
Jumlah Responden	33
Skor Minimum	52
Skor Maksimum	88
Rata-rata (Mean)	72,85
Standar Deviasi	9,07
Median	73,00
Modus	72

Rata-rata skor motivasi belajar mahasiswa sebesar 72,85 berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum mahasiswa penerima beasiswa memiliki motivasi belajar yang cukup baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Belajar

Kategori Motivasi	Interval Skor	Frekuensi	Persentase(%)
Rendah	<60	2	6,06
Sedang	60 – 75	13	39,39
Tinggi	76 – 100	18	54,55
Total	-	33	100

Mayoritas responden (54,55%) memiliki motivasi belajar dalam kategori tinggi.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, uji validitas instrumen dilakukan menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment. Suatu butir instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif dan signifikan ($\text{Sig.} < 0,05$).

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Indikator	Jumlah Butir	Butir Valid	Butir Tidak Valid	Keterangan
Fasilitas Universitas (X)	18	18	0	Valid
Minat Calon Mahasiswa (Y)	7	7	0	Valid

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 4.3, dapat diketahui bahwa seluruh butir instrumen pada variabel X maupun variabel Y memiliki nilai korelasi yang positif dan sebagian besar signifikan pada tingkat 0,05 atau 0,01. Secara keseluruhan, dari 25 butir soal yang diuji, semua butir dinyatakan valid. Tidak terdapat butir soal yang harus dieliminasi. Korelasi antar butir menunjukkan bahwa seluruh item dalam instrumen mampu mengukur konstruk yang sama sesuai dengan variabel yang diteliti.

Pada variabel X (Fasilitas), terdapat beberapa korelasi yang cukup kuat, seperti antara butir S7 dengan S20 ($r = 0,733$; $p < 0,01$) dan butir S9 dengan S18 ($r = 0,602$; $p < 0,01$). Sedangkan pada variabel Y (Minat/Niat), korelasi antar butir juga menunjukkan pola yang positif dan signifikan, yang mendukung validitas konstruk variabel tersebut.

Uji Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dan keandalan instrumen yang digunakan. Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.891	.895	25

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,891. Nilai ini berada di kategori sangat baik (excellent reliability) karena berada di atas angka 0,80. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Selain itu, nilai Cronbach's Alpha berdasarkan item yang distandarisasi juga menunjukkan hasil yang konsisten yaitu sebesar 0,895. Rata-rata skor keseluruhan instrumen adalah 73,03 dengan standar deviasi 8,24, yang menunjukkan variasi jawaban responden yang cukup baik.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian. Penelitian ini melibatkan 30 responden yang valid. Berikut disajikan hasil statistik deskriptif untuk kedua variabel penelitian

Tabel 6. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Total_x	30	40.00	67.00	52.7000	6.19872	38.424
Total_y	30	12.00	23.00	20.3333	2.45418	6.023
Valid N (listwise)	30					

Variabel Fasilitas (X) memiliki nilai rata-rata sebesar 52,70 dari skor maksimum teoritis 72 (18 item $\times$ 4). Nilai ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap fasilitas secara keseluruhan berada pada kategori sedang hingga tinggi. Dengan nilai minimum 40 dan maksimum 67, terlihat bahwa terdapat variasi persepsi di antara responden. Standar deviasi sebesar 6,20 mengindikasikan bahwa jawaban responden terhadap variabel fasilitas cukup beragam, artinya ada sebagian responden yang merasa fasilitas sudah cukup memadai, namun sebagian lainnya masih merasa fasilitas tersebut kurang mendukung.

Sementara itu, variabel Minat/Niat (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 20,33 dari skor maksimum teoritis 28 (7 item $\times$ 4). Nilai rata-rata yang cukup tinggi ini mengindikasikan bahwa responden secara umum memiliki minat atau niat yang tinggi. Dengan nilai minimum 12 dan maksimum 23 serta standar deviasi yang relatif kecil (2,45), dapat disimpulkan bahwa responden memiliki tingkat minat/niat yang relatif homogen dan cenderung positif terhadap objek penelitian.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang cukup baik terhadap fasilitas, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan. Di sisi lain, minat atau niat responden sudah berada pada tingkat yang tinggi. Distribusi data kedua variabel juga menunjukkan tidak adanya nilai ekstrem yang mencolok, sehingga data penelitian ini dinilai cukup baik dan siap untuk dianalisis lebih lanjut pada tahap inferensial.

Uji Prasyarat Analisis

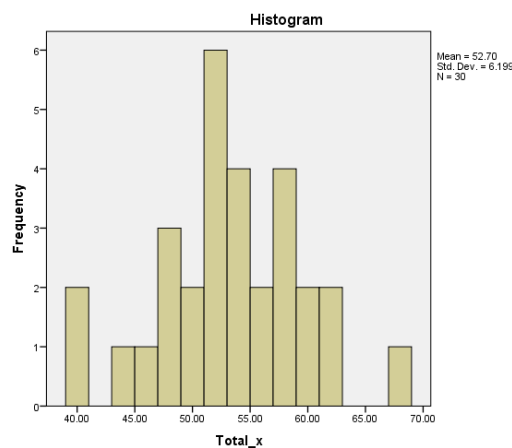
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji ini merupakan salah satu asumsi penting sebelum melakukan analisis parametrik lebih lanjut. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan dua metode yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas**Tests of Normality**

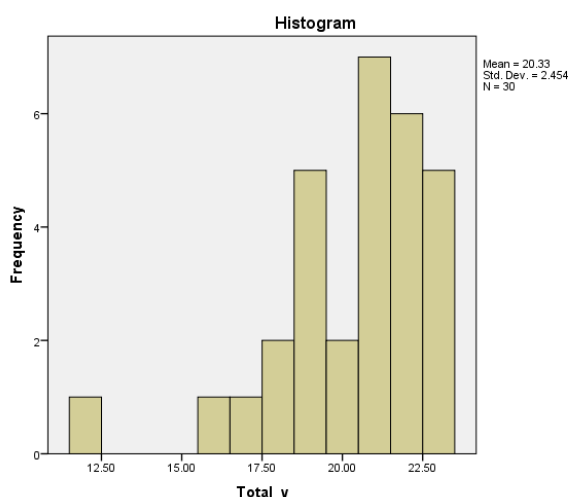
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total_x	.092	30	.200*	.987	30	.962
Total_y	.207	30	.002	.863	30	.001

a. Lilliefors Significance Correction

b.



Gambar 1 Histogram Distribusi Skor Fasilitas universitas (Total_x)



Gambar 2 Histogram Distribusi Skor Minta Calon Mahasiswa Baru (Total_y)

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa variabel Total_X (Fasilitas) memiliki nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 dan Shapiro-Wilk sebesar 0,962. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel Fasilitas berdistribusi normal. Hal ini diperkuat oleh nilai skewness yang sangat mendekati nol (-0,041) dan kurtosis sebesar 0,196 yang menunjukkan distribusi data yang hampir simetris dan tidak terlalu peaked. Histogram dan stem-and-leaf plot variabel X juga menampilkan pola distribusi yang cukup merata di sekitar nilai mean 52,70, dengan rentang skor antara 40 hingga 67.

Sementara itu, variabel Total_Y (Minat/Niat) menunjukkan hasil yang berbeda. Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,002 dan Shapiro-Wilk sebesar 0,001, keduanya lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data variabel Minat/Niat tidak berdistribusi normal. Distribusi data variabel ini condong ke kiri (negative skewness = -1,524) dengan kurtosis sebesar 3,298 yang menunjukkan adanya ekor distribusi yang lebih tebal di sisi rendah. Hal tersebut terlihat pada histogram yang menumpuk di bagian nilai tinggi (20–23) dan adanya beberapa responden dengan skor rendah (ekstrem di bawah 12,0) sebagaimana terlihat pada stem-and-leaf plot.

Secara keseluruhan, meskipun variabel Fasilitas memenuhi asumsi normalitas, variabel Minat/Niat tidak memenuhi asumsi tersebut. Kondisi ini perlu menjadi pertimbangan penting pada analisis selanjutnya. Peneliti dapat menggunakan teknik analisis parametrik untuk variabel yang berdistribusi normal, sementara untuk variabel yang tidak normal dapat dilakukan transformasi data atau menggunakan metode non-parametrik agar hasil pengujian hipotesis tetap akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Fasilitas (X) terhadap variabel Minat/Niat (Y). Berikut disajikan hasil analisis regresi linear sederhana.

Tabel 8 Model Sumarry

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change
1	.768 ^a	.590	.576	1.59837	.590	40.369	1	28	.000

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,768. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel Fasilitas (X) dengan variabel Minat/Niat (Y). Selanjutnya, nilai R Square sebesar 0,590 atau 59,0% mengindikasikan bahwa variabel Fasilitas mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel Minat/Niat sebesar 59%. Sisanya sebesar 41% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,576 menunjukkan bahwa model regresi ini tetap cukup baik meskipun hanya menggunakan satu variabel independen. Standar error of the estimate sebesar 1,59837 menunjukkan bahwa rata-rata prediksi model regresi ini memiliki penyimpangan sebesar 1,598 dari nilai aktualnya. Secara keseluruhan, model regresi ini memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik.

Tabel 9. ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.133	1	103.133	40.369	.000 ^b
	Residual	71.534	28	2.555		
	Total	174.667	29			

Hasil analisis menunjukkan nilai F hitung sebesar 40,369 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dan fit untuk digunakan.

Nilai Sum of Squares Regression sebesar 103,133 menunjukkan kontribusi variabel Fasilitas dalam menjelaskan variasi Minat/Niat, sedangkan Sum of Squares Residual sebesar 71,534 mencerminkan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model. Dengan degrees of freedom Regression = 1 dan Residual = 28, model ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan kontribusi yang bermakna secara statistik terhadap variabel dependen.

Hasil ini membuktikan bahwa variabel Fasilitas (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat/Niat (Y). Dengan demikian, model regresi linear sederhana yang dibentuk dapat diandalkan untuk memprediksi nilai Minat/Niat berdasarkan tingkat Fasilitas. Tingginya nilai F hitung juga mengindikasikan bahwa model regresi ini jauh lebih baik daripada model yang hanya menggunakan mean saja (null model).

Tabel 10. Coefficients**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	4.301	2.540		1.693	.102	-.903	9.504			
Total_x	.304	.048	.768	6.354	.000	.206	.402	.768	.768	.768

Tabel Coefficients menunjukkan persamaan regresi linear sederhana yang dihasilkan yaitu $Y = 4,301 + 0,304X$. Persamaan ini dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel Fasilitas (X) meningkat sebesar satu satuan skor, maka nilai variabel Minat/Niat (Y) akan meningkat sebesar 0,304 satuan skor, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Konstanta sebesar 4,301 menunjukkan nilai Minat/Niat ketika Fasilitas bernilai nol, meskipun interpretasi ini bersifat teoritis karena sulit ditemui dalam praktik. Koefisien regresi Total_X sebesar 0,304 menunjukkan arah pengaruh yang positif. Koefisien Beta (standardized) sebesar 0,768 semakin memperkuat bahwa variabel Fasilitas memiliki pengaruh yang kuat terhadap Minat/Niat. Nilai t hitung sebesar 6,354 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) membuktikan bahwa variabel Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap variabel Minat/Niat.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Fasilitas Universitas (X) sebesar 0,304 dengan nilai t hitung = 6,354 dan signifikansi (p -value) = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai F hitung sebesar 40,369 dengan signifikansi 0,000 serta R Square sebesar 0,590 menunjukkan bahwa fasilitas universitas mampu menjelaskan 59% variasi pada minat calon mahasiswa baru. Oleh karena itu, H_{01} yang menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas universitas terhadap minat calon mahasiswa baru ditolak, sedangkan H_{11} yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan diterima. Hasil yang sama juga mendukung hipotesis kedua mengenai pengaruh fasilitas kampus terhadap daya tarik calon mahasiswa baru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas universitas memiliki hubungan yang kuat ($R = 0,768$) dan berpengaruh signifikan terhadap minat calon mahasiswa baru di Universitas Pelita Harapan Medan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa fasilitas kampus merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan calon mahasiswa, terutama fasilitas belajar, teknologi, dan lingkungan kampus. Rata-rata skor persepsi responden terhadap fasilitas berada pada kategori sedang hingga tinggi (Mean = 52,70 dari skor maksimum 72), sementara minat calon mahasiswa baru sudah berada pada tingkat tinggi (Mean = 20,33 dari skor maksimum 28). Persamaan regresi yang dihasilkan yaitu $Y = 4,301 + 0,304X$ memberikan makna bahwa setiap peningkatan satu satuan skor persepsi fasilitas akan meningkatkan skor minat sebesar 0,304 satuan.

Secara keseluruhan, semakin baik dan lengkap fasilitas yang disediakan universitas, semakin tinggi pula minat calon mahasiswa baru untuk memilih perguruan tinggi tersebut. Hasil ini memberikan implikasi penting bagi Universitas Pelita Harapan Medan untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas, khususnya fasilitas teknologi informasi, laboratorium, dan sarana pendukung lainnya guna meningkatkan daya saing. Bagi calon mahasiswa, fasilitas menjadi salah satu pertimbangan utama selain faktor biaya dan reputasi. Meskipun data variabel minat tidak

sepenuhnya normal, hasil regresi tetap valid mengingat ukuran sampel yang cukup dan asumsi lainnya terpenuhi. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar serta memasukkan variabel lain untuk mendapatkan model yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas universitas terhadap minat calon mahasiswa baru di Universitas Pelita Harapan Medan.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,304 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan persepsi fasilitas universitas akan meningkatkan minat calon mahasiswa baru sebesar 0,304 satuan
3. Fasilitas universitas mampu menjelaskan variasi minat calon mahasiswa baru sebesar 59% ($R^2 = 0,590$), sedangkan sisanya 41% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti
4. Persepsi responden terhadap fasilitas universitas berada pada kategori sedang hingga tinggi dengan rata-rata skor 52,70 (dari skor maksimum 72)
5. Tingkat minat calon mahasiswa baru berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 20,33 (dari skor maksimum 28)
6. Hipotesis penelitian ($H1_1$ dan $H1_2$) diterima, sedangkan hipotesis nol ($H0_1$ dan $H0_2$) ditolak
7. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa fasilitas kampus merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Bumi Aksara.
- Arifin, M., & Kurniawan, D. (2025). Peran fasilitas kampus dalam meningkatkan minat pendaftaran mahasiswa baru. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 12(1), 45–58.
- Dewi, S., & Saputri, R. (2026). Pengaruh fasilitas kampus terhadap minat calon mahasiswa baru di era digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 112–125.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti). (2020). Panduan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hartaji, A. (2012). Psikologi mahasiswa. Rajawali Pers.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). (2023). Laporan tahunan pendidikan tinggi Indonesia 2023.
- Kotler, P. (2016). Manajemen pemasaran (Edisi ke-15). Erlangga.
- Lestari, N., & Handoko, T. (2022). Pengaruh kualitas fasilitas terhadap minat memilih perguruan tinggi swasta. *Jurnal Riset Pendidikan*, 8(3), 78–89.
- Mulyasa, E. (2013). Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. Bumi Aksara.
- Nugroho, A. (2021). Pengaruh fasilitas pendidikan terhadap daya tarik calon mahasiswa baru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(4), 201–215.
- OECD. (2023). Education at a glance 2023. OECD Publishing.
- Pratama, R., & Wulandari, S. (2020). Pengaruh sarana dan prasarana terhadap keputusan calon mahasiswa memilih universitas. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 17(2), 134–148.

- Putri, D. A., & Ramadhan, F. (2021). Analisis pengaruh fasilitas dan lokasi terhadap minat pendaftaran mahasiswa baru. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 9(1), 56–70.
- Rahman, A. (2023). Pengaruh fasilitas dan citra kampus terhadap minat calon mahasiswa baru. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 89–102.
- Sari, N. P., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh fasilitas kampus terhadap minat calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 5(1), 23–35.
- Siregar, E. (2017). *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan*. Ghalia Indonesia.
- Siswoyo, D. (2011). *Pengantar pendidikan*. UNY Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Saputra, B. (2022). Pengaruh fasilitas kampus terhadap minat daftar calon mahasiswa baru. *Jurnal Studi Pendidikan*, 6(2), 67–79.
- UNESCO. (2022). *Global education monitoring report 2022*. UNESCO Publishing.
- Universitas Pelita Harapan (UPH). (2024). *Profil fasilitas kampus UPH Medan*. <https://www.uph.edu>
- Yuliana, R. (2024). Pengaruh fasilitas pendidikan terhadap keputusan memilih universitas pada calon mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Pendidikan*, 10(1), 44–56.